

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa puisi *Pesanku* karya Asmara Hadi terdapat analogi imajinasi. Hal ini dibuktikan oleh adanya hubungan antara kesadaran pengarang terhadap dunia setelah mati dan kesadaran pembaca terhadap dunia kematian yang digambarkan pengarang terhadap puisi *Pesanku* karya Asmara Hadi. Adapun gambarannya sebagai berikut.

- 1) Imajinasi pengarang dalam puisi *pesanku*, sebenarnya pengarang telah menyadari keberadaan suatu objek yang tidak pernah dilihat namun disadari keberadaannya, seperti halnya ketika pengarang berimajinasi tentang tempat peristirahatan terakhir yang indah dan damai yaitu di tepi lautan yang sepi yang membuat jiwa terasa damai untuk mengenang perjuangan pahlawan. Pengarang berimajinasi tentang perasaannya seperti beristirahat di pangkuan bunda indonesia yang artinya pahlawan telah memberikan hidup dan matinya demi memperjuangkan kemerdekaan, sehingga ketika mati, akan mati dengan keadaan yang tenang dan damai.
- 2) Imajinasi pembaca dalam puisi *pesanku*, dilihat ketika pembaca menyadari dan merasakan keberadaan isi puisi yang membuat pembaca meyakini keberadaan isi puisi tersebut. Dan membangun persepsi baru dan kemudian bertindak secara nyata seperti tindakan kesadaran. Seperti halnya ketika pembaca berimajinasi tentang suasana pantai yang

digambarkan terlihat indah dan damai membuat pembaca sangat merasakan tempat tersebut dan ikut merasakan kedamaian serta keindahan hati pahlwan. Imajinasi pembaca terlihat ketika pengarang menggambarkan kematian yang terlihat indah dan damai membuat pembaca berpersepsi bahwa dengan tulus dan ikhlas dalam berbuat baik serta melakukan hal-hal yang bisa berguna bagi banyak orang seperti halnya yang dilakukan pahlawan maka tidak akan merasa takut dengan kematian bahkan kematian sebenarnya sangatlah menyenangkan jika ditemani dengan suasana hati yang damai dan indah serta didukung dengan suasana tempat yang baik.

- 3) Melalui imajinasi pengarang dan pembaca terhadap puisi *pesanku* di atas maka terciptalah analogi imajinasi pengarang dan pembaca. Ketika pengarang menyadari keberadaan tentang suatu objek yang hanya sekedar imajinasi namun keberadaannya disadari dan dirasakan oleh pengarang, dan kesadaran pengarang tersebut dipersepsikan kembali oleh sebuah kesadaran baru pembaca dan lebih menyadari keberadaan suatu objek yang disadari pengarang tentang keberadaannya maka terciptalah analogi imajinasi pengarang dan pembaca.

## 5.2 Saran

Sesuai simpulan di atas, maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Analogi Imajinasi pengarang dan pembaca dilihat dari kesadaran pengarang terhadap suatu objek yang tak pernah dilihat namun disadarai keberadaannya

dan kesadaran tersebut lebih disadari dan dirasakan keberadaannya oleh pembaca sehingga, dengan kesadaran pengarang dan pembaca di atas maka terjadilah analogi imajinasi. Analogi imajinasi yang terdapat pada puisi *Pesanku* karya Asmara Hadi ini semoga dapat dipahami oleh para pembaca sehingga makna aplikasi ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Setiap orang yang membaca sebuah karya fiksi, khususnya puisi yang mengangkat persoalan hubungan antara pengarang dan pembaca tentang suatu objek, janganlah dinilai sebagai karya yang tidak layak untuk dibaca. Namun, seharusnya dimaknai apa yang sebenarnya yang terkandung di dalamnya yang bisa kita ambil segi positifnya untuk dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Penelitian ini bukanlah suatu penelitian yang sifatnya utuh. Oleh sebab itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian lebih mendalam lagi terhadap puisi-puisi kesastraan khususnya puisi *Pesanku* karya Asmara Hadi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Ahyar. 2010. *Teori Sosial Sastra*. Yogyakarta: Ombak
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: CV Sinar Baru
- Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa
- Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Centre For Academic Publishingn Service)
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Herman, J Waluyo. 1987. *Teori Dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Junus, Umar. 1983. *Dari Peristiwa Ke Imajinasi Wajah Sastra dan Budaya Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia
- Kutha Ratna, Nyoman. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Luxemburg, Jan Van, dkk. 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*. diterjemahkan oleh Hartoko, Dick. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nyoman, Kutha Ratna. 2006. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gama Media
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Tuloli, Nani. 1999. *Penyair dan Sajaknya*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani. 2012. "Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia". Gorontalo: Fakultas Sastra Dan Budaya
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah
- Suroto. 1989. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Sudjiman, Panuti. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: UI Press
- Waluyo, J Herman. 1987: *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga